

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu yang lahir sudah memiliki warna kulit yang unik sejak ia dilahirkan. Meskipun warna kulit ini dapat berubah dengan asupan makanan yang kaya akan nutrisi dan menggunakan produk kosmetik wajah, persepsi masyarakat tentang kecantikan ini sering kali menciptakan standar bahwa kecantikan itu harus putih (Mansyur et al., 2023).

Karena pola pikir ini banyak orang yang berusaha untuk memiliki kulit putih, sehingga banyak orang yang aktif dalam merawat dan meningkatkan penampilan warna kulit mereka. Salah satu cara yang paling umum dilakukan orang adalah dengan menggunakan produk kecantikan. Perawatan kulit dengan menggunakan produk kecantikan menjadi tren terkini di kalangan wanita, dan banyak juga produk-produk kecantikan yang memiliki klaim aman untuk ibu hamil (Mansyur et al., 2023).

Salah satu produk kosmetik kecantikan yang pada saat ini sedang populer khususnya di kalangan wanita yang digunakan untuk mencerahkan dan memutihkan adalah krim pemutih wajah yang terdaftar maupun tidak terdaftar pada BPOM dan diklaim dapat memutihkan wajah dengan instan. Dalam krim pemutih wajah sering kali tercampur dengan senyawa yang berpotensi membahayakan seperti merkuri (Mansyur et al., 2023).

Merkuri adalah salah satu jenis logam berat yang berbahaya dan dapat menjadi racun meskipun pada konsentrasi rendah. Penggunaan merkuri diantaranya dapat menyebabkan banyak efek negatif seperti reaksi alergi, iritasi kulit, bintik hitam, perubahan warna kulit (yang dapat menyebabkan bercak hitam), gangguan perkembangan janin (teratogenesis), dan kerusakan jangka panjang pada otak dan ginjal. begitulah berbagai kemungkinan penyebabnya. paparan jangka pendek dengan dosis tinggi bahkan dalam jangka waktu singkat, dapat menyebabkan masalah pencernaan, mual, dan bahkan masalah ginjal. Merkuri termasuk zat karsinogenik yang dapat menyebabkan kanker. (Suhendri, 2021).

Terdapat 1.169 sampel kosmetik yang telah dilakukan pengujian penuh (100%), berdasarkan laporan tahunan hasil pengawasan BPOM Kota Medan tahun 2022 yang telah Memenuhi Syarat (MS) adalah sebanyak 1140 sampel

(97.51%), dan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) adalah 29 sampel (2.49%) (BPOM, 2022).

Era teknologi yang semakin maju membuat pekerjaan lebih cepat dan lebih sederhana, yang termasuk juga dalam hal produk kecantikan dan kosmetik, kini berbagai produk kecantikan mudah didapat dan mudah dibeli di *e-commerce*. Krim Wajah di toko online laris manis karena lebih mudah dan lebih cepat di dapatkan. Oleh sebab itu, orang-orang lebih memilih berbelanja pada *e-commerce* dan *platform e-commerce* yang sedang populer saat ini adalah *platform e-commerce shopee* (Subakti, 2022).

Shopee adalah *marketplace* yang berasal dari Singapura dan sudah berjalan sejak tahun 2015 dan sudah beroperasi di pasar Asia Tenggara, termasuk Indonesia. *Platform e-commerce shopee* pada tahun 2020 menduduki peringkat pertama yang memiliki akses pendukung terbanyak dari *marketplace-marketplace* lainnya, sampai pada saat ini *Platform e-commerce shopee* termasuk unduhan terbanyak di *Appstore* dan *Playstore*. *Shopee* adalah *Platform e-commerce* yang sangat mudah diakses di berbagai kalangan seperti ibu-ibu, bapak-bapak, remaja dan lainnya. Pada *Platform e-commerce shopee* banyak terdapat toko-toko yang menjual beraneka ragam barang dan jasa yang salah satunya adalah produk kosmetik. Hal ini membuat kalangan seperti ibu hamil mudah membeli produk kosmetik tersebut di platform *e-commerce shopee* karena kemudahannya (Subakti, 2022).

Pada tahun 2022 telah dilakukan penelitian oleh Nanda Subakti tentang analisis merkuri (Hg^+) pada sediaan krim wajah yang beredar di *online shop*, menunjukkan hasil dari 5 krim wajah yang diuji dan tidak mempunyai nomor registrasi BPOM yang mendapatkan hasil 4 sampel dinyatakan negatif mengandung merkuri dan 1 sampel dinyatakan positif mengandung merkuri (Subakti, 2022).

Sedangkan berdasarkan penelitian dari Lusi Grasia Situmorang pada tahun 2022 tentang pengujian kandungan merkuri yang terdapat pada krim pemutih wajah yang beredar di kota Medan, menunjukkan dari 4 sampel yang diuji secara kualitatif tersebut dinyatakan negatif merkuri dan memenuhi syarat (Lusi, 2022).

Berikut ini yang tertuang dalam Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik yaitu merkuri tidak lagi diizinkan digunakan dalam bentuk sediaan kosmetik. Tetapi masih banyak masyarakat

yang masih menggunakan dan memperjualbelikan kosmetik yang memiliki kandungan merkuri (BPOM, 2019).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bermaksud untuk menguji kandungan merkuri (Hg^+) pada krim wajah yang aman untuk ibu hamil yang tersedia di *platform e-commerce shopee*. Peneliti berharap dapat mengetahui apakah krim wajah yang aman untuk ibu hamil yang tersedia di *platform e-commerce shopee* mengandung merkuri.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah mengandung merkuri krim wajah yang aman untuk ibu hamil yang tersedia di *platform e-commerce shopee*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui terdapat atau tidak kandungan merkuri pada krim wajah yang aman untuk ibu hamil yang terjual di *platform e-commerce shopee*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan wawasan ilmiah dan pengetahuan peneliti mengenai kandungan krim wajah yang tersedia di *platform e-commerce shopee*.
2. Untuk meningkatkan wawasan ibu hamil mengenai kandungan krim wajah yang tersedia di *platform e-commerce shopee*.
3. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Diploma-III Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.